

INTISARI

Tinea versikolor atau panu merupakan penyakit prevalensi tinggi pada daerah tropis yang disebabkan oleh *Malassezia furfur*. Gejala klinis berupa hiperpigmentasi/hipopigmentasi, gatal, deskuamasi dan eritema. Sirih (*Piper betle*) merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki banyak fungsi, salah satunya sebagai antifungi. penelitian secara *in vivo* perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas daun sirih sebagai antifungi dan mengetahui hubungan hasil pemeriksaan klinis dan KOH.

Desain penelitian menggunakan *Randomized Controlled Trial* dengan uji klinis buta ganda desain paralel. Hasil pemeriksaan klinis menggunakan analisis *Independent Sample Test*, hasil KOH menggunakan uji analisis *Chi-square* dan hubungan pemeriksaan menggunakan uji korelasi *Spearman*. Subyek penelitian berjumlah 30 orang diambil dengan cara consecutive sampel, terbagi dalam kelompok A (losio *Piper betle*) dan kelompok B (losio Ketokonazol). Setiap kelompok terdiri atas 15 sampel.

Hasil pemeriksaan klinis dan KOH pada hari ke 14 menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna (p klinis = 0,43 ; p KOH = 1). Uji korelasi kedua hasil pemeriksaan menunjukkan hubungan yang sangat lemah ($r_7 = 0,11$; $p = 0,55$ dan $r_{14} = 0,15$; $p = 0,43$). Penelitian ini menunjukkan efektivitas losio *Piper betle* setara dengan losio ketokonazol berdasarkan pemeriksaan klinis dan KOH serta tidak adanya hubungan hasil pemeriksaan klinis dan KOH pada kasus tinea versikolor.

Kata kunci: Losio *Piper betle*, Tinea Versikolor, Antifungi

ABSTRACT

Tinea versicolor is a high prevalence disease in the tropics caused by *Malassezia furfur*. The clinical symptoms such as hyperpigmentation/hypopigmentation, itching, desquamation and erythema. *Piper betle* is a medicinal plant that has many functions, one of them as an antifungal. *In vivo* studies needs to be done to determine the effectiveness of *Piper betle* as antifungal and determine the correlation of the results of clinical and KOH examination.

This study using Randomized Controlled Trial design with double-blind clinical trials of parallel design. The results of clinical examination analyzed by Independent Sample Test, the results of KOH examination analyzed by Chi-square test and the relation of examination analyzed by *Spearman* correlation test. Subjects of this study were 30 people, divided into group A (*Piper betle* lotion) and group B (Ketoconazole lotion). Each group consisted of 15 samples.

The results of clinical and KOH examination at day 14 showed no significant difference ($p = 0.43$ clinical ; KOH $p = 1$). Correlation test results on both examination showed a very weak relation ($r_7 = 0.11$; $p = 0.55$ and $r_{14} = 0.15$; $p = 0.43$). This study showed the effectiveness of *Piper betle* lotion is equivalent with ketoconazole lotion based on clinical and KOH examination, and there is no relation between the results of clinical and KOH examination tinea versicolor.

Keyword: *Piper betle* Lotion, Tinea Versicolor, Antifungal